

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh dari *Good Corporate Governance* yang diklasifikasikan dengan frekuensi rapat Dewan Direksi, ukuran komite audit, frekuensi RUPS, kepemilikan manajerial, dan pembayaran dividen terhadap pengungkapan lingkungan. Penelitian didasari pada fenomena dampak sosial dan lingkungan yang berhubungan erat dengan perusahaan sektor energi.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian dipilah berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditetapkan dengan metode *purposive* sampling pada 64 perusahaan selama rentang periode 4 tahun sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan metode analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi rapat Dewan Direksi, ukuran komite audit, frekuensi RUPS, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan sedangkan pembayaran dividen berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, pengungkapan lingkungan, frekuensi rapat Dewan Direksi, ukuran komite audit, frekuensi RUPS, kepemilikan manajerial, dan pembayaran dividen.

